

HUBUNGAN ANTARA KEDISIPLINAN BELAJAR, MOTIVASI BELAJAR, DAN PERHATIAN ORANG TUA DENGAN HASIL BELAJAR MATEMATIKA SISWA KELAS VIII SMP MUHAMMADIYAH SEWON KABUPATEN BANTUL SEMESTER GENAP TAHUN AJARAN 2017/2018

Vegi Intan Fitri^a, Suparyan^b

Program Studi Pendidikan Matematika Universitas Ahmad Dahlan

^aintanfitri123@gmail.com, ^bsuparyan.uad.pmat@gmail.co.id

ABSTRAK

Hasil belajar matematika yang diperoleh siswa dipengaruhi oleh banyak faktor. Kedisiplinan belajar, motivasi belajar dan perhatian orang tua merupakan beberapa faktor yang diduga mempengaruhi hasil belajar matematika siswa. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui ada atau tidaknya hubungan yang positif dan signifikan antara kedisiplinan belajar, motivasi belajar dan perhatian orang tua dengan hasil belajar matematika siswa kelas VIII SMP Muhammadiyah Sewon Kabupaten Bantul semester genap tahun ajaran 2017/2018. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas VIII SMP Muhammadiyah Sewon Kabupaten Bantul tahun ajaran 2017/2018, yang terdiri dari kelas VIIIA dan VIIIB, yang keseluruhan berjumlah 64 siswa. Pengambilan sampel penelitian dilakukan dengan teknik *random sampling* dan didapat kelas VIIIB sebagai kelas sampel penelitian. Teknik pengumpulan data menggunakan metode angket untuk memperoleh data kedisiplinan belajar, motivasi belajar dan perhatian orang tua, serta metode tes untuk memperoleh data hasil belajar matematika. Uji instrumen penelitian: uji validitas, uji daya beda, dan uji reliabilitas. Uji prasyarat analisis meliputi uji normalitas, uji linearitas, dan uji independensi. Analisis data menggunakan analisis product moment dan analisis regresi linear ganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ada hubungan yang positif dan signifikan antara kedisiplinan belajar, motivasi belajar dan perhatian orang tua dengan hasil belajar matematika siswa kelas VIII SMP Muhammadiyah Sewon Kabupaten Bantul Semester Genap Tahun Ajaran 2017/2018. Hal ini ditunjukkan oleh $F_{hitung} > F_{table}$ yaitu $7,62 > 2,96$ dengan $R = 0,6772$ dan $R^2 = 0,4587$ dengan $\hat{Y} = 1,5227 + 0,4790 X_1 + 0,1607 X_2 + 0,1896 X_3$, dengan SR $X_1 = 59,70\%$, SR $X_2 = 19,00\%$ dan SR $X_3 = 21,30\%$, SE $X_1 = 27,38\%$, SE $X_2 = 8,72\%$ dan SE $X_3 = 9,76\%$.

Kata kunci: Kedisiplinan Belajar, Motivasi Belajar, Perhatian Orang Tua, Hasil Belajar Matematika

PENDAHULUAN

Kemajuan suatu bangsa dapat dipengaruhi oleh seberapa maju pendidikan yang dimiliki. Pendidikan dapat diartikan sebagai usaha sadar untuk menyiapkan peserta didik melalui kegiatan bimbingan, pengajaran, dan latihan bagi peranannya di masa yang akan datang. Pendidikan dapat ditempuh melalui tiga jalur yaitu pendidikan formal, pendidikan non formal, dan pendidikan informal.

Secara teoritik matematika adalah ilmu yang bertujuan mendidik anak agar dapat berfikir secara logis, kritis, rasional dan percaya diri sehingga mampu membentuk kepribadian yang mandiri, kreatif serta mempunyai kemampuan dan keberanian dalam menghadapi masalah-masalah dalam kehidupan sehari-hari. Sampai saat ini pelajaran matematika di sekolah masih menjadi pelajaran yang sulit bagi siswa. Matematika dianggap sebagai pelajaran yang kurang menarik, sukar dan membosankan sehingga pelajaran matematika menjadi kurang disenangi, yang berakibat pada rendahnya hasil belajar siswa.

Tabel 1. Ketuntasan Nilai Ulangan Tengah Semester Kelas VIII SMP Muhammadiyah Sewon Kabupaten Bantul Semester Ganjil Tahun Ajaran 2017/2018.

| Kelas | VIII A | VIII B |
|--------------|--------|--------|
| < 65 | 33 | 31 |
| ≥ 65 | 0 | 0 |
| Jumlah Siswa | 33 | 31 |
| Rata-rata | 37,75 | 35,00 |

Berdasarkan sumber diatas tampak bahwa hasil nilai Ulangan Tengah Semester mata pelajaran matematika kelas VIII SMP Muhammadiyah Sewon Kabupaten Bantul Tahun Ajaran 2017/2018 tidak ada siswa yang mencapai diatas nilai KKM atau ≥ 65 .

Hasil belajar matematika dipengaruhi oleh berbagai faktor yang sangat terkait. Faktor-faktor tersebut meliputi faktor intern yaitu faktor yang berasal dari dalam diri yang sedang belajar dan faktor ekstern yaitu faktor yang ada di luar individu (Slameto, 2010:54). Faktor yang berasal dari dalam diantaranya adalah kecerdasan, kedisiplinan, minat, bakat, perhatian, motivasi, dan lain-lain. Sedangkan faktor yang berasal dari luar diri siswa diantaranya adalah faktor keluarga, sekolah, dan masyarakat.

Kedisiplinan adalah suatu bentuk ketaatan terhadap aturan, baik tertulis maupun tidak tertulis yang telah ditetapkan sebelumnya. Timbulnya sikap kedisiplinan bukanlah suatu hal yang mendadak dapat dilakukan, tetapi memerlukan proses latihan dan kebiasaan diri yang cukup lama dan terus menerus. Pemberlakuan tata tertib dan pengawasan terhadap pelaksanaan serta penjelasan-penjelasan terhadap arti penting kedisiplinan diharapkan akan dapat menumbuhkan rasa kedisiplinan dalam diri siswa. Kedisiplinan belajar diperlukan baik di rumah maupun di sekolah untuk mendukung pendidikan dan proses belajar dan mengajar.

Berdasarkan hasil observasi masih banyak siswa yang belum sadar akan pentingnya disiplin belajar. Sebagian besar siswa tidak siap ketika guru memberikan kesempatan untuk bertanya. Saat diberikan kesempatan tersebut siswa terlihat diam, begitu juga saat diberikan pertanyaan siswa tidak bisa menjawabnya. Hal ini disebabkan siswa tidak mengetahui apa yang perlu ditanyakan karena tidak mengulang materi yang telah disampaikan guru di rumah. Selain itu jika guru memberikan tugas kepada siswa untuk dikerjakan di rumah, sebagian besar siswa biasanya mengerjakan tugas tersebut di sekolah dengan menyontek pekerjaan temannya. Perilaku siswa yang demikian disebabkan karena kurangnya kesadaran dalam diri siswa akan pentingnya belajar, sehingga menunjukkan ketidaksiplinan belajar.

Menurut Dimiyati dan Mudjiono (2010:80) menyatakan bahwa “motivasi adalah dorongan mental yang menggerakkan dan mengarahkan perilaku manusia, termasuk perilaku belajar”. Berdasarkan hasil wawancara dari Ibu Faridatul Oktaviana guru matematika kelas VIII SMP Muhammadiyah Sewon Kabupaten Bantul pada hari Kamis, 23 November 2017 yang mengatakan bahwa salah satu faktor yang menjadi masalah dalam belajar matematika disana kebanyakan siswa sudah menganggap bahwa matematika itu sulit karena harus melakukan perhitungan-perhitungan yang rumit dan saat pelajaran berlangsung siswa tidak bisa menyelesaikan soal matematika padahal mereka belum mencoba mengerjakannya. Siswa tidak yakin dengan kemampuan dirinya sehingga siswa malas untuk mengikuti pelajaran matematika. Hal ini menunjukkan bahwa kurangnya motivasi untuk belajar matematika dari siswa.

Slameto (2010:61) juga berpendapat bahwa orang tua yang kurang/tidak memperhatikan pendidikan anaknya, misalnya mereka acuh tak acuh terhadap belajar anaknya, tidak memperhatikan sama sekali kepentingan-kepentingan dan kebutuhan-kebutuhan anak dalam belajar, tidak mengatur waktu belajarnya, tidak menyediakan/melengkapi alat belajarnya, tidak memperhatikan apakah anak belajar atau tidak, tidak mau tahu bagaimanakah kemajuan belajar anaknya, kesulitan-kesulitan yang dialami dalam belajar dan lain-lain, dapat menyebabkan anak tidak/kurang berhasil dalam belajarnya.

Berdasarkan wawancara dengan Ibu Nurrohmah Lailatul Masyiyah, S.Sos selaku guru Bimbingan Konseling yang dilakukan pada hari Senin, 11 Desember 2017, diperoleh keterangan bahwa perhatian orang tua sangat kurang. Hal tersebut disebabkan karena sebagian besar masyarakat hidup di pedesaan sebagai petani yang kurang memperhatikan pendidikan anaknya. Orang tua sibuk dengan pekerjaannya, bahkan tidak sedikit orang tua yang mengalami masalah keluarga sehingga anak tidak bisa belajar dengan efektif.

Tujuan dari pelaksanaan penelitian ini adalah untuk mengetahui ada atau tidaknya:

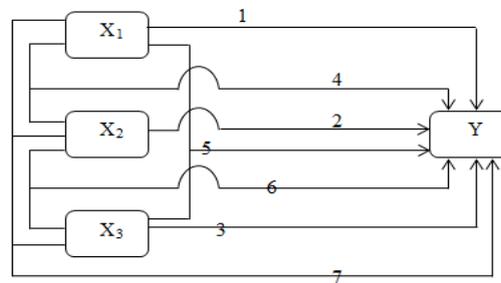
1. hubungan positif dan signifikan antara kedisiplinan belajar dengan hasil belajar matematika siswa kelas VIII SMP Muhammadiyah Sewon Kabupaten Bantul Semester Genap Tahun Ajaran 2017/2018.

2. hubungan positif dan signifikan antara motivasi belajar dengan hasil belajar matematika siswa kelas VIII SMP Muhammadiyah Sewon Kabupaten Bantul Semester Genap Tahun Ajaran 2017/2018.
3. hubungan positif dan signifikan antara perhatian orang tua dengan hasil belajar matematika siswa kelas VIII SMP Muhammadiyah Sewon Kabupaten Bantul Semester Genap Tahun Ajaran 2017/2018.
4. hubungan positif dan signifikan antara kedisiplinan belajar dan motivasi belajar dengan hasil belajar matematika siswa kelas VIII SMP Muhammadiyah Sewon Kabupaten Bantul Semester Genap Tahun Ajaran 2017/2018.
5. hubungan positif dan signifikan antara kedisiplinan belajar dan perhatian orang tua dengan hasil belajar matematika siswa kelas VIII SMP Muhammadiyah Sewon Kabupaten Bantul Semester Genap Tahun Ajaran 2017/2018.
6. hubungan positif dan signifikan antara motivasi belajar dan perhatian orang tua dengan hasil belajar matematika siswa kelas VIII SMP Muhammadiyah Sewon Kabupaten Bantul Semester Genap Tahun Ajaran 2017/2018.
7. hubungan positif dan signifikan antara kedisiplinan belajar, motivasi belajar dan perhatian orang tua dengan hasil belajar matematika siswa kelas VIII SMP Muhammadiyah Sewon Kabupaten Bantul Semester Genap Tahun Ajaran 2017/2018.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilakukan di kelas VIII SMP Muhammadiyah Sewon Kabupaten Bantul Tahun Ajaran 2017/2018 pada tanggal 14 – 15 Mei 2018 dengan kelas uji coba yaitu kelas VIII A dan kelas sampel yaitu kelas VIII B dimana kelas VIII A dan kelas VIII B dengan masing-masing kelas terdiri dari 33 siswa dan 31 siswa. Dalam penelitian ini terdapat tiga variabel bebas yaitu kedisiplinan belajar (X_1), motivasi belajar (X_2), dan perhatian orang tua (X_3), sedangkan variabel terikat yaitu hasil belajar matematika (Y).

Berdasarkan variabel penelitian diatas maka skema desain penelitian sebagai berikut.



Gambar 1. Skema desain penelitian

Keterangan:

X_1 : Kedisiplinan Belajar

X_2 : Motivasi Belajar

X_3 : Perhatian Orang Tua

Y : Hasil Belajar Matematika

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan metode angket untuk memperoleh data kedisiplinan belajar, motivasi belajar, dan perhatian orang tua. Metode tes untuk memperoleh data untuk memperoleh data tentang hasil belajar matematika siswa. Instrumen angket dan tes yang digunakan pada pengumpulan data telah di analisis validitas, reliabilitas, daya beda dan indeks kesukarannya. Uji prasyarat meliputi uji normalitas, uji linieritas, dan uji independensi. Analisis data pada penelitian ini menggunakan analisis korelasi *product moment* dan analisis regresi linear ganda.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Data kedisiplinan belajar diperoleh dari angket yang diberikan kepada 31 siswa sejumlah 25 butir

soal, diperoleh skor tertinggi 87 dan skor terendah 40 dan diperoleh nilai rata-rata sebesar 73,177 dan simpangan baku sebesar 9,705. Dari data diatas diperoleh pengelompokan skor kedisiplinan belajar sebagai berikut:

Tabel 2. Sebaran Jumlah Siswa Berdasarkan Kategori Kedisiplinan Belajar

| Kategori | Skor | <i>f</i> | % |
|----------|-----------------------------|----------|-------|
| Tinggi | $X > 82,882$ | 8 | 25,80 |
| Sedang | $63,472 \leq X \leq 82,882$ | 19 | 61,30 |
| Rendah | $X < 63,472$ | 4 | 12,90 |
| Jumlah | | 31 | 100 |

Dari hasil pengkategorian dapat diketahui bahwa persentase paling tinggi siswa kelas VIII Semester Genap SMP Muhammadiyah Sewon Kabupaten Bantul Tahun Ajaran 2017/2018 pada interval $63,472 \leq X \leq 82,882$ dengan kategorikan sedang yaitu sebanyak 19 siswa atau 61,30%.

Data motivasi belajar diperoleh dari angket yang diberikan kepada 31 siswa sejumlah 20 butir soal, diperoleh skor tertinggi 92 dan skor terendah 39 dan diperoleh nilai rata-rata sebesar 62,161 dan simpangan baku sebesar 14,832. Dari data diatas diperoleh pengelompokan skor motivasi belajar sebagai berikut:

Tabel 3. Sebaran Jumlah Siswa Berdasarkan Kategori Motivasi Belajar

| Kategori | Skor | <i>f</i> | % |
|----------|-----------------------------|----------|-------|
| Tinggi | $X > 76,993$ | 8 | 25,80 |
| Sedang | $47,329 \leq X \leq 76,993$ | 17 | 54,84 |
| Rendah | $X < 47,329$ | 6 | 19,36 |
| Jumlah | | 31 | 100 |

Dari hasil pengkategorian dapat diketahui bahwa persentase paling tinggi siswa kelas VIII Semester Genap SMP Muhammadiyah Sewon Kabupaten Bantul Tahun Ajaran 2017/2018 pada interval $47,329 \leq X \leq 76,993$ dengan kategorikan sedang yaitu sebanyak 17 siswa atau 54,84%.

Data perhatian orang tua diperoleh dari angket yang diberikan kepada 31 siswa sejumlah 25 butir soal, diperoleh skor tertinggi 93 dan skor terendah 40 dan diperoleh nilai rata-rata sebesar 73,903 dan simpangan baku sebesar 14,208. Dari data diatas diperoleh pengelompokan skor perhatian orang tua sebagai berikut:

Tabel 4. Sebaran Jumlah Siswa Berdasarkan Kategori Perhatian Orang Tua

| Kategori | Skor | <i>f</i> | % |
|----------|-----------------------------|----------|-------|
| Tinggi | $X > 88,111$ | 6 | 19,35 |
| Sedang | $59,695 \leq X \leq 88,111$ | 20 | 64,52 |
| Rendah | $X < 59,695$ | 5 | 16,13 |
| Jumlah | | 31 | 100 |

Dari hasil pengkategorian dapat diketahui bahwa persentase paling tinggi siswa kelas VIII Semester Genap SMP Muhammadiyah Sewon Kabupaten Bantul Tahun Ajaran 2017/2018 pada interval $59,695 \leq X \leq 88,111$ dengan kategorikan sedang yaitu sebanyak 20 siswa atau 64,52%.

Data nilai hasil belajar matematika diperoleh dari tes hasil belajar yang diberikan kepada 31 siswa dengan jumlah sebanyak 19 butir soal, dengan skor tertinggi 78,94 dan skor terendah 42,10, serta nilai rata-rata sebesar 61,394 dan simpangan baku 11,704. Dari data diatas diperoleh pengelompokan skor hasil belajar matematika sebagai berikut.

Tabel 5. Sebaran Jumlah Siswa Berdasarkan Kategori Hasil Belajar Matematika

| Kategori | Skor | <i>f</i> | % |
|--------------|-------------|----------|-------|
| Di atas KKM | $X \geq 65$ | 12 | 38,70 |
| Di bawah KKM | $X < 65$ | 19 | 61,30 |
| Jumlah | | 31 | 100 |

Dari hasil pengkategorian dapat diketahui bahwa hasil belajar matematika kelas VIII B SMP Muhammadiyah Sewon Kabupaten Bantul Tahun Ajaran 2017/2018 termasuk dalam kategori di bawah KKM karena frekuensi paling besar terletak pada interval $X < 65$ yaitu sebanyak 19 siswa atau 61,30%.

Uji prasyarat analisis dilakukan untuk mengetahui sejauh mana analisis dapat dipenuhi sesuai dengan teknis analisis yang telah direncanakan. Uji prasyarat meliputi uji normalitas, uji linieritas, dan uji independensi.

Uji normalitas digunakan untuk menguji sebaran data yang diperoleh pada masing-masing 297 variabel berdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas dalam penelitian ini menggunakan rumus *Chi Kuadrat* (χ^2). Kriteria pengambilan keputusan adalah sebaran data yang diperoleh pada masing-masing 297 variabel berdistribusi normal apabila $\chi^2_{hitung} \leq \chi^2_{tabel}$ dengan menggunakan taraf signifikan sebesar 5% dan derajat kebebasan $k-1$. Dimana k adalah banyaknya kelas interval. Rangkuman hasil uji normalitas sebagai berikut.

Tabel 6. Rangkuman Hasil Uji Normalitas

| No | Variabel | χ^2_{hitung} | χ^2_{tabel} | Dk | Keterangan |
|----|--------------------------------|-------------------|------------------|----|------------|
| 1. | Kedisiplinan Belajar (X_1) | 4,955 | 5,991 | 2 | Normal |
| 2. | Motivasi Belajar (X_2) | 4,363 | 7,814 | 3 | Normal |
| 3. | Perhatian Orang Tua (X_3) | 3,747 | 5,991 | 2 | Normal |
| 4. | Hasil Belajar Matematika (Y) | 0,994 | 5,991 | 2 | Normal |

Uji linearitas dilakukan untuk mengetahui apakah antara variabel bebas dan variabel terikat memiliki hubungan yang linier atau tidak. Rumus yang digunakan adalah rumus regresi linier (Uji F) dengan kriteria pengambilan keputusan apabila $F_{hitung} \leq F_{tabel}$ dengan taraf signifikan 5% dan dk pembilang = $k-2$ serta dk penyebut = $n-k$. Dalam penelitian ini untuk X_1 terhadap Y memiliki dk pembilang = 18 dan dk penyebut = 11, untuk X_2 terhadap Y memiliki dk pembilang = 20 dan dk penyebut = 9, sedangkan untuk X_3 terhadap Y memiliki dk pembilang = 21 dan dk penyebut = 8. Rangkuman hasil uji linearitas sebagai berikut.

Tabel 7. Rangkuman Hasil Uji Linearitas

| No. | Variabel | F_{hitung} | F_{tabel} | Keterangan |
|-----|------------------|--------------|-------------|------------|
| 1 | X_1 terhadap Y | 2,044 | 2,67 | Linear |
| 2 | X_2 terhadap Y | 0,662 | 2,94 | Linear |
| 3. | X_3 terhadap Y | 0,583 | 3,14 | Linear |

Uji independensi digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya hubungan antara kedua variabel bebas yaitu kedisiplinan belajar (X_1) dengan motivasi belajar (X_2), hubungan antara kedisiplinan belajar (X_1) dengan perhatian orang tua (X_3), dan hubungan antara motivasi belajar (X_2) dengan perhatian orang tua (X_3). dengan menggunakan rumus *Chi Kuadrat*. Kriteria pengambilan keputusan apabila $\chi^2_{hitung} \leq \chi^2_{tabel}$ dengan taraf signifikan sebesar 5% dan derajat kebebasannya adalah $dk=(B-1)(K-1)$. Dimana B adalah banyaknya baris dan K adalah banyaknya kolom. Rangkuman hasil uji independensi sebagai berikut.

Tabel 8. Rangkuman Hasil Uji Independensi

| No | Variabel | χ^2_{hitung} | χ^2_{tabel} | Dk | Keterangan |
|----|-----------------|-------------------|------------------|----|------------|
| 1. | X_1 dan X_2 | 30,564 | 37,65 | 25 | Independen |
| 2. | X_1 dan X_3 | 36,566 | 37,65 | 25 | Independen |
| 3. | X_2 dan X_3 | 25,252 | 37,65 | 25 | Independen |

Tujuan dari pembahasan hasil penelitian ini adalah untuk mengetahui adanya hubungan antara Kedisiplinan Belajar (X_1), Motivasi Belajar (X_2), dan Perhatian Orang Tua (X_3) dengan Hasil Belajar Matematika (Y) siswa kelas VIII SMP Muhammadiyah Sewon Kabupaten Bantul Semester Genap Tahun Ajaran 2017/2018. Pada bagian ini dilakukan pembahasan lebih lanjut terhadap hasil penelitian yang dianalisis secara korelasi. Dalam penelitian ini uji hipotesis dilakukan untuk membuktikan apakah hipotesis yang diajukan diterima atau ditolak

Pada uji hipotesis pertama diperoleh koefisien regresi sederhana (r) sebesar 0,5770 sehingga diperoleh (r^2) sebesar 0,3329 artinya sebesar 23,29% hasil belajar dipengaruhi oleh kedisiplinan belajar dan sisanya dipengaruhi oleh faktor lain. Adanya variasi dalam hasil belajar matematika (Y) yang dijelaskan oleh kedisiplinan belajar (X_1) melalui garis linier $\hat{Y} = 17,949 + 0,582X_1$, dengan koefisien arah regresi sebesar 0,582. Artinya setiap kenaikan satu unit X_1 mengakibatkan 0,582 kenaikan Y .

Hasil uji hipotesis pertama diterima yaitu ada hubungan positif dan signifikan antara kedisiplinan belajar dengan hasil belajar matematika. Dengan kata lain, semakin tinggi tingkat kedisiplinan belajar maka hasil belajar siswa akan semakin baik.

Pada uji hipotesis kedua diperoleh koefisien korelasi sederhana (r) sebesar 0,4121 pada taraf signifikan 5%. Sehingga diperoleh koefisien determinan (r^2) sebesar 0,1698 yang dapat dijelaskan bahwa 16,98% hasil belajar dipengaruhi oleh motivasi belajar sedangkan sisanya dipengaruhi oleh faktor lain. Adanya variasi dalam hasil belajar matematika (Y) yang dijelaskan oleh motivasi belajar (X_2) melalui regresi linear $\hat{Y} = 41,336 + 0,313 X_2$, dengan koefisien arah regresi sebesar 0,3130. Artinya setiap kenaikan satu unit X_2 mengakibatkan 0,3130 kenaikan Y .

Hasil uji hipotesis yang kedua adalah ada hubungan yang positif dan signifikan antara motivasi belajar dengan hasil belajar matematika. Dengan kata lain, semakin tinggi motivasi belajar siswa maka akan semakin baik pula hasil belajar siswa tersebut.

Pada uji hipotesis ketiga diperoleh koefisien korelasi sederhana (r) sebesar 0,3957 pada taraf signifikan 5%. Sehingga diperoleh koefisien determinan (r^2) sebesar 0,1565 yang dapat dijelaskan bahwa 15,65% hasil belajar dipengaruhi oleh perhatian orang tua sedangkan sisanya dipengaruhi oleh faktor lain. Adanya variasi dalam hasil belajar matematika (Y) yang dijelaskan oleh perhatian orang tua (X_3) melalui regresi linear $\hat{Y} = 38,500 + 0,3044 X_3$, dengan koefisien arah regresi sebesar 0,3044. Artinya setiap kenaikan satu unit X_3 mengakibatkan 0,3044 kenaikan Y .

Hasil uji hipotesis yang ketiga adalah ada hubungan yang positif dan signifikan antara perhatian orang tua dengan hasil belajar matematika. Dengan kata lain perhatian orang tua yang baik, dapat mempengaruhi hasil belajar matematika menjadi lebih meningkat.

Pada uji hipotesis keempat diperoleh nilai koefisien korelasi ganda (R) sebesar 0,6355. Pada penelitian ini juga diperoleh koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,4038 artinya 40,38% hasil belajar dipengaruhi oleh kedisiplinan belajar dan motivasi belajar sedangkan sisanya dipengaruhi oleh faktor lain. Adanya variasi hasil belajar matematika (Y) yang dapat dijelaskan oleh kedisiplinan belajar (X_1) dan motivasi belajar (X_2) melalui regresi linear $\hat{Y} = 10,356 + 0,507 X_1 + 0,210 X_2$, ini berarti kenaikan satu unit (X_1) mengakibatkan 0,5070 kenaikan Y , dan kenaikan satu unit (X_2) mengakibatkan 0,2100 kenaikan Y , sedangkan untuk sumbangan relatif X_1 sebesar 71,79% dan X_2 sebesar 28,21% serta sumbangan efektif X_1 sebesar 28,99% dan X_2 sebesar 11,39%.

Hasil uji hipotesis yang keempat adalah ada hubungan yang positif dan signifikan antara

kedisiplinan belajar dan motivasi belajar dengan hasil belajar matematika. Dengan kata lain semakin tinggi kedisiplinan belajar siswa terhadap matematika maka hasil belajar siswa juga akan semakin baik. Begitu juga dengan motivasi belajar, semakin tinggi motivasi belajar yang siswa maka hasil belajarnya pun semakin baik.

Pada uji hipotesis kelima diperoleh nilai koefisien korelasi ganda (R) sebesar 0,6480. Pada penelitian ini juga diperoleh koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,4199 artinya 41,99% hasil belajar dipengaruhi oleh kedisiplinan belajar dan perhatian orang tua sedangkan sisanya dipengaruhi oleh faktor lain. Adanya variasi hasil belajar matematika (Y) yang dapat dijelaskan oleh kedisiplinan belajar (X_1) dan perhatian orang tua (X_3) melalui regresi linear $\hat{Y} = 5,036 + 0,526 X_1 + 0,230 X_3$ ini berarti kenaikan satu unit (X_1) mengakibatkan 0,526 kenaikan Y , dan kenaikan satu unit (X_3) mengakibatkan 0,230 kenaikan Y , sedangkan untuk sumbangan relatif X_1 sebesar 71,73% dan X_3 sebesar 28,27% serta sumbangan efektif X_1 sebesar 30,12% dan X_3 sebesar 11,87%.

Hasil uji hipotesis yang kelima adalah ada hubungan yang positif dan signifikan antara kedisiplinan belajar dan perhatian orang tua dengan hasil belajar matematika. Dengan kata lain semakin tinggi kedisiplinan belajar siswa terhadap matematika maka hasil belajar siswa juga akan semakin baik. Begitu juga dengan perhatian orang tua, semakin baik perhatian orang tua, maka hasil belajar siswa akan meningkat.

Pada uji hipotesis keenam diperoleh nilai koefisien korelasi ganda (R) sebesar 0,5025. Pada penelitian ini juga diperoleh koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,2525 artinya 25,25% hasil belajar dipengaruhi oleh motivasi belajar dan perhatian orang tua sedangkan sisanya dipengaruhi oleh faktor lain. Adanya variasi hasil belajar matematika (Y) yang dapat dijelaskan oleh motivasi belajar (X_2) dan perhatian orang tua (X_3) melalui regresi linear $\hat{Y} = 28,474 + 0,246 X_2 + 0,231 X_3$, ini berarti kenaikan satu unit (X_2) mengakibatkan 0,246 kenaikan Y , dan kenaikan satu unit (X_3) mengakibatkan 0,231 kenaikan Y , sedangkan untuk sumbangan relatif X_2 sebesar 52,87% dan X_3 sebesar 47,13% serta sumbangan efektif X_2 sebesar 13,35% dan X_3 sebesar 11,90%.

Hasil uji hipotesis yang keenam adalah ada hubungan yang positif dan signifikan antara motivasi belajar dan perhatian orang tua dengan hasil belajar matematika. Dengan kata lain semakin tinggi motivasi belajar yang baik, maka akan mempengaruhi hasil belajar matematika menjadi lebih meningkat. Begitu juga dengan perhatian orang tua, anak akan lebih bersemangat untuk menjalankan kewajibannya sebagai seorang pelajar yaitu belajar sehingga siswa akan mendapat hasil belajar yang baik.

Pada uji hipotesis ketujuh diperoleh nilai koefisien korelasi ganda (R) sebesar 0,6772. Pada penelitian ini juga diperoleh koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,4587 artinya 45,87% hasil belajar dipengaruhi oleh kedisiplinan belajar, motivasi belajar, dan perhatian orang tua sedangkan sisanya dipengaruhi oleh faktor lain. Adanya variasi hasil belajar matematika (Y) yang dapat dijelaskan oleh kedisiplinan belajar (X_1), motivasi belajar (X_2), dan perhatian orang tua (X_3) melalui regresi linear $\hat{Y} = 1,522 + 0,479 X_1 + 0,160 X_2 + 0,189 X_3$ ini berarti kenaikan satu unit (X_1) mengakibatkan 0,479 kenaikan Y , kenaikan satu unit (X_2) mengakibatkan 0,160 kenaikan Y , dan kenaikan satu unit (X_3) mengakibatkan 0,189 kenaikan Y , sedangkan untuk sumbangan relatif X_1 sebesar 59,70%, X_2 sebesar 19,00%, dan X_3 sebesar 21,30% serta sumbangan efektif X_1 sebesar 27,38%, X_2 sebesar 8,72%, dan X_3 sebesar 9,75%. Hal ini menunjukkan bahwa kedisiplinan belajar memberikan hubungan yang paling signifikan terhadap hasil belajar matematika dibandingkan dengan motivasi belajar dan perhatian orang tua.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan diperoleh kesimpulan bahwa ada hubungan positif dan signifikan antara kedisiplinan belajar, motivasi belajar, dan perhatian orang tua dengan hasil belajar matematika siswa kelas VIII SMP Muhammadiyah Sewon Kabupaten Bantul Tahun Ajaran 2017/2018. Hal ini ditunjukkan oleh $F_{hitung} > F_{table}$ yaitu $7,62 > 2,96$ dengan $R = 0,6772$ dan $R^2 = 0,4587$ dengan $\hat{Y} = 1,5227 + 0,4790 X_1 + 0,1607 X_2 + 0,1896 X_3$, dengan SR $X_1 = 59,70\%$, SR $X_2 = 19,00\%$ dan SR $X_3 = 21,30\%$, SE $X_1 = 27,38\%$, SE $X_2 = 8,72\%$ dan SE $X_3 = 9,76\%$.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdurrahman, Mulyono. 2003. *Pendidikan bagi anak berkesulitan belajar*. Jakarta: Rineka Cipta
- Amri, Sofan. 2013. *Pengembangan Dan Model Pembelajaran Dalam Kurikulum 2013*. Jakarta: PT. Prestasi Pustakaraya
- Arikunto, Suharsimi. 2014. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta
- _____. 2016. *Dasar – Dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara
- Departemen Pendidikan Nasional. 2003. *Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003, Tentang Sistem Pendidikan Nasional*. Jakarta: Depdiknas
- _____. 2006. *Permendiknas Nomor 22 Tahun 2006, Tentang Standar Isi untuk Satuan Pendidikan Dasar dan Menengah*. Jakarta: Depdiknas
- Dimiyati dan Mudjiono. 2015. *Belajar Dan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta
- Hadi, Sutrisno. 2004. *Analisis Regresi*. Yogyakarta: Andi
- Hasbullah. 2015. *Dasar-Dasar Ilmu Pendidikan*. Jakarta: Rajawali Press
- Islamuddin, Haryu. 2012. *Psikologi Pendidikan*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Jatmiko. 2014. Hubungan Motivasi Belajar dengan Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas X SMK Nahdatul Ulama Pace Tahun Ajaran 2013/2014. *Jurnal Math Educator Nusantara*. Vol 1, NO 2
- Khairani, Makmun. 2014. *Psikologi Belajar*. Yogyakarta: Aswaja Pressindo
- Khasanah, Uswatun. 2016. *Analisis Regresi*. Yogyakarta: Universitas Ahmad Dahlan
- Purwantini. 2012. *Hubungan Kedisiplinan Belajar dan Perhatian Orang Tua dengan Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas VIII Semester II SMP Muhammadiyah Pleret Bantul Tahun Pelajaran 2011/2012*. Yogyakarta: Skripsi UAD
- Purwanto, Ngalim. 2013. *Prinsip-Prinsip dan Teknik Evaluasi Pembelajaran*. Bandung : PT Remaja Rosdakarya
- Rinnawati. 2013. *Hubungan Teman Sebaya dan Kedisiplinan Belajar terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas VIII Semester Ganjil SMP Se-Kecamatan Godean Kabupten Sleman Tahun Pelajaran 2012/2013*. Yogyakarta: Skripsi UAD
- Rimm, Sylvia. 2003. *Mendidik dan Menerapkan Disiplin Pada Anak Prasekolah*. Jakarta: Gramedia
- Sardiman.A.M. 2014. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rajagrafindo Persada
- Slameto. 2015. *Belajar Dan Faktor – Faktor Yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta
- Soemanto, Wasty. 2003. *Psikolog Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta
- Sudjana. 2005. *Metode Statistika*. Bandung: Tarsito
- Sugiyono. 2013. *Statistika untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta
- _____. 2017. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta
- Suherman, Erman, dkk. 2003. *Strategi Pembelajaran Matematika Kontemporer*. Bandung: Universitas Pendidikan Indonesia
- Sujatmiko, Novian. 2015. Hubungan Antara Minat Belajar, Kedisiplinan Belajar dan Perhatian Orang Tua dengan Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas VIII Semester Genap SMP Muhammadiyah 1 Prambanan Kabupaten Sleman Tahun Ajaran 2014/2015. *Jurnal Pendidikan Matematika*. Vol 2, NO 3
- Suprihatiningrum, Jamil. 2013. *Strategi Pembelajaran: Teori dan Aplikasi*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media
- Suryabrata, Sumadi. 2012. *Psikolog Pendidikan*. Jakarta: PT Remaja Rosdakarya
- Syah, Muhibbin. 2014. *Psikologi pendidikan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Tu'u, Tulus. 2004. *Peran Disiplin Pada Perilaku dan Prestasi Siswa*. Jakarta: PT Grasindo
- Uno, Hamzah B. 2009. *Mengelola Kecerdasan Dalam Pembelajaran*. Jakarta: PT Bumi Aksara
- _____. 2012. *Teori Motivasi dan Pengukurannya*. Jakarta: PT Bumi Aksara
- _____. 2014. *Variabel Penelitian dalam Pendidikan dan Pembelajaran*. Jakarta: PT Ina

Publikatama

- Uno, Hamzah B. dan Mohamad, Nurdin. 2015. *Belajar dengan Pendekatan PAILKEM: Pembelajaran, Aktif, Inovatif, Lingkungan, Kreatif, Menarik*. Jakarta: Bumi Aksara
- Walgito, Bimo. 2010. *Bimbingan dan Konseling*. Yogyakarta: Andi Offset
- Willis, Sofyan S. 2012. *Psikologi Pendidikan*. Bandung: ALFABETA.